

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MITOS MOKODOLOEDOET
DI BOLAANG MOGONDOW DAN SANGIHE TALAUD**

Oleh

Aswar Anas Paputungan
Nim: 231 410 117

Pembimbing I

Pembimbing II

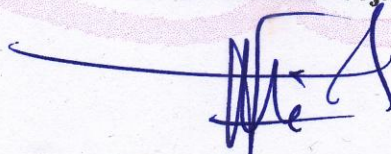


Drs. H. Darwin Une, M.Pd
NIP: 19581129 199403 1 001



H. Lukman D. Katili, S.Ag. M.Thl
NIP: 19720705 200912 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Sejarah



Drs. H. Darwin Une, M.Pd
NIP: 19581129 199403 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul :

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MITOS MOKODOLOEDOET
DI BOLAANG MOGONDOW DAN SANGIHE TALAUD**

Oleh

**Aswar Anas Paputungan
Nim: 231410117**

Telah Dipertahankan di Depan Penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juli 2017

Waktu : 08.00 Wita

Penguji,

1. **Drs. H. Darwin Une, M.Pd**
NIP. 19581129 199403 1 001

(.....)

2. **H. Lukman D. Katili, S.Ag, M.Thi**
NIP: 19720705 200912 1 001

(.....)

3. **Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd**
NIP. 19621203 199403 2 002

(.....)

4. **Drs. Joni Aprianto, M.Hum**
NIP. 19680401 199303 1 004

(.....)

Gorontalo, 26 Juli 2017

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Gorontalo**



Drs. Sastro M. Wantu, S.H, M.Si
NIP. 19660903 199603 1 001

ABSTRACT

Aswar Anas Paputungan, Students ID. 231410117. 2016. **People's Perception of Mokodoloedoet Myth in Bolaang Mongondow and Sangihe Talaud.**

Skripsi. Department of History Faculty of Social Science State University of Gorontalo.

This research aimed at discovering: people's perception of Mokodoloedoet myth in Bolaang Mongondow and Sangihe Talaud. Research method used is qualitative research method which discusses the phenomenological research and disclosed descriptively the critical analysis, and this research is *naturalistic* which focuses on collecting information about ongoing state or reality by describing the nature of the circumstances in which the research was conducted, as well as checking of a particular phenomenon naturally. As for the reason of the above qualitative research is intended to be more concerned about the process of collecting data varies and arranged as a specificity to be grouped together through a carefully and interrelated process of data collection (*bottom up grounded theory*). This analysis is conducted simultaneously with the implementation process in the field which is arranged flexibly and openly in accordance with the actual conditions and more emphasis on the approach of criticism in reconstructing an existing event. This interactive analysis technique has four components of analysis that are: *First* data collection. *Second* data reduction. *Third* data presenting. *Fourth*, Verification/ conclusion.

Research result shows people's perception towards stories and myths that are in Bolaang Mongondow and Sangihe Talaud concerning Mokodoloedoet is very different, (1) Origin of heredity, that this egg came from Salamatiti putrid Budolangit. This princess dreams that she is surrounded by angel (*binaya'an I malaikat*) then pregnant and gave birth to the egg-shaped contents that she ordered to remove. The eggs were discovered by Amalie and Inalie as the birds sat in them. (2) Based on the stories of the people of Sangihe Talaud explained that, Mokodoloedoet story from Sangir people which written by American people which been presented in California University by Kheneth, published in three languages. In Mokodoloedoet story in Sangihe Talaud He who came out of a thin yellow reed was found in the forest by a husband and wife namely Sanaria and Amaria then preserved, Mokodoludud which means Prince of Khayangan.

Keywords: Perception, Myth, Mokodoloedoet



ABSTRAK

Aswar Anas Paputungan, Nim. 231410117. 2016. *Persepsi Masyarakat Terhadap Mitos Mokodoloedoet di Bolaang Mogondow dan Sangihe Talaud*. Skripsi. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Bagaimanakah persepsi masyarakat terhadap mitos Mokodoloedoet di Bolaang Mogondow dan Sangihe Talaud. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang membahas tentang kajian fenomenologis dan diungkapkan secara deskriptif analisis kritis, dan penelitian ini bersifat *naturalistic* yang memfokuskan pada pengumpulan informasi tentang keadaan atau realita yang sedang berlangsung dengan menggambarkan sifat dari keadaan saat penelitian dilakukan, serta memeriksa dari suatu gejala tertentu secara alamiah. Adapun alasan penelitian kualitatif di atas dimaksudkan untuk lebih mementingkan proses pengumpulan data beragam dan disusun sebagai kekhususan untuk dikelompokkan bersama melalui proses pengumpulan data secara teliti serta saling berkaitan (*bottom up grounded theory*) . Analisis ini dilakukan bersamaan dengan proses pelaksanaan di lapangan yang disusun secara lentur dan terbuka sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan lebih menekankan pada pendekatan kritik dalam merekonstruksi suatu peristiwa yang ada. Teknik analisis interaktif ini memiliki empat komponen analisis yaitu : *Pertama* pengumpulan data. *Kedua* reduksi data. *Ketiga* sajian data. *Keempat*, Verifikasi/penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan persepsi masyarakat tentang cerita dan mitos yang ada di Bolaang Mongondow dan sangihe Talaud tentang Mokodoloedoet sangat berbeda, (1) Asal keturunan, bahwa telur ini datangnya dari Salamatiti putrid Budolangit. Putri ini bermimpi bahwa ia digauli oleh malaikat (*binaya'an I malaikat*) selanjutnya hamil dan melahirkan kandungan berbentuk telur yang ia suruh buang. Telur itu ditemukan oleh Amalie dan Inalie sewaktu burung Duduk mengreaminya. (2) Berdasarkan cerita masyarakat yang ada di Sangihe Talaud menjelaskan bahwa, cerita Mokodoloedoet dari orang Sangir yang ditulis oleh orang Amerika yang dipresentasikan di Universitas California oleh Kheneth, diterbitkan dalam tiga bahasa. Dalam cerita Mokodoloedoet yang ada di Sangihe Talaud dia yang keluar dari buluh tipis kuning ditemukan di hutan oleh pasangan suami istri yaitu Sanaria dan Amaria lalu dipelihara, Mokodoludud yang artinya Pangeran dari khayangan.

Kata Kunci : Persepsi, Mitos , Mokodoloedoet.